

BAB I

PENDAHULUAN

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai latar belakang kajian literatur, rumusan masalah, tujuan kajian literatur, pertanyaan kajian literatur, serta manfaat dari kajian literatur yang akan dilakukan.

1.1 Latar Belakang

Kesalahan pemberian obat (*Medication error*) adalah suatu kejadian yang tidak hanya dapat merugikan pasien tetapi juga dapat membahayakan keselamatan pasien yang dilakukan oleh petugas kesehatan khususnya dalam hal pelayanan pengobatan pada pasien (NCCMERP, 2016). Sedangkan menurut Kemenkes (2004), kesalahan pengobatan (*medication error*) adalah kejadian yang merugikan pasien akibat pemakaian obat selama dalam penanganan tenaga kesehatan, yang sebetulnya dapat dicegah. Kejadian *medication error* yang memberi efek serius maupun tidak harus dilaporkan (WHO, 2012).

Angka kejadian *medication error* di dunia sangat bervariasi. Di Amerika Serikat pada tahun 2013 tercatat 251.000 kejadian *medication error* yang menyebabkan kematian, hal ini menempatkan *medication error* menjadi penyebab kematian ketiga di Amerika pada tahun tersebut (CDC, 2013). Sedangkan di Indonesia kejadian *medication error* relatif sering terjadi di pelayanan kesehatan namun belum ada data yang akurat. Dan di rumah sakit Siloam Manado dari bulan Januari sampai bulan Mei terhitung 1.017 kasus

yang terjadi, dan dari data ini bisa disimpulkan rata-rata yang terjadi setiap bulannya adalah 203 kasus *medication error*.

Sebenarnya perawat memiliki peranan yang penting dalam mengurangi atau mencegah terjadinya *medication error* karena sebagian besar pelayanan pengobatan dilakukan oleh perawat, oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan kajian literatur untuk melihat apa saja faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya kesalahan pemberian obat terhadap pasien.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan data di atas cukup membuktikan bahwa angka kejadian *medication error* di Indonesia masih cukup tinggi. Kesalahan pemberian obat yang dilakukan oleh perawat baik itu keterlambatan atau kecepatan waktu pemberian, dosis berlebih atau kurang atau obat tidak diberikan atau obat yang diberikan salah dan salah pasien dapat menyebabkan kejadian *medication error* yang dapat merugikan pasien, bahkan bisa menyebabkan kematian untuk kasus tertentu. Oleh sebab tingginya angka kejadian *medication error* maka penulis tertarik untuk meneliti faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya *medication error* agar kedepannya dapat dicegah.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan umum: Mengetahui apa saja faktor yang menyebabkan terjadinya kesalahan pemberian obat dan persentase *medication error* yang terjadi.

- 1.3.2 Tujuan khusus: Mengidentifikasi faktor-faktor penyebab kesalahan pemberian obat baik dalam proses peresepan, peracikan, dan pemberian obat yang dilakukan oleh perawat.

1.4 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan pernyataan masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, maka pertanyaan penelitian pada penelitian ini adalah “apa sajakah faktor-faktor penyebab kesalahan pemberian obat?”

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini, yaitu:

- 1.5.1 Manfaat teoritis Hasil kajian literatur ini diharapkan dapat menambah wawasan dalam mengenai *medication error* terkhususnya faktor-faktor penyebab terjadinya kesalahan pemberian obat

1.5.2 Manfaat praktis

1.5.2.1 Bagi Perawat dan Mahasiswa Keperawatan

Diharapkan dapat menjadi sumber informasi dalam proses pembelajaran, maupun praktik lapangan mengenai pelayanan pemberian obat dan sebagai dasar atau acuan dalam melakukan tindakan keperawatan.

1.5.2.2 Bagi Fakultas Ilmu Keperawatan

Diharapkan dapat digunakan sebagai tambahan referensi untuk bahan belajar mengajar di akademik merujuk pada pelayan pemberian obat dan faktor apa saja yang harus dihindari agar tidak terjadi kesalahan dalam pemberian obat.

I.5.2.3 Bagi Institusi Rumah Sakit

Diharapkan dapat memberikan informasi yang dapat dipakai sebagai dasar tindakan saat memberikan obat kepada pasien.

1.5.3 Manfaat untuk penelitian

Hasil penelitian diharapkan dapat membantu peneliti untuk menjadi data dasar atau pendukung dalam penelitian selanjutnya dan penting untuk studi lebih lanjut meneliti tentang faktor-faktor penyebab terjadinya *medication error* dan mungkin mengembangkan cara untuk menanganinya.

